



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijaksanaan revitalisasi pertanian yang dicanangkan pemerintah merupakan upaya menjadikan sektor pertanian menjadi motor penggerak utama ekonomi nasional. Karena itu pembangunan pertanian memiliki peran yang sangat strategis untuk mengangkat kembali kondisi perekonomian yang saat ini masih terpuruk yang ditandai dengan masih tingginya angka kemiskinan dan pengangguran.

Revitalisasi Pertanian dilaksanakan melalui pembangunan pertanian yang mengedepankan tumbuhnya usaha-usaha pertanian melalui sistem usaha agribisnis yang meliputi pembangunan pertanian di hulu, *on farm*, hilir, dan usaha jasa penunjang. Usaha hulu antara lain agroindustri benih, bibit, pupuk organik, pestisida nabati, dan alat mesin pertanian. Usaha *on farm* meliputi produksi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Usaha hilir terdiri dari agroindustri pengolahan hasil, standarisasi, *grading*, pengepakan, transportasi dan *marketing*. Usaha jasa meliputi perbankan, perkreditan, pergudangan, pelatihan, pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan peran strategis, Kementerian Pertanian menetapkan (empat) target sukses yang dituangkan dalam rencana strategis (renstra) Kementerian Pertanian 2010 – 2014. Keempat target sukses tersebut



adalah : (1) Swasembada berkelanjutan, (2) Diversifikasi pangan, (3) Nilai tambah, daya saing dan ekspor, (4) Peningkatan kesejahteraan petani.

Untuk mendukung upaya peningkatan peran strategis sektor pertanian melalui pencapaian 4 (empat) target sukses Kementerian Pertanian, maka diperlukan sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas, khususnya petani yang kreatif, inovatif dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal dalam menghasilkan produk berdaya saing dan bernilai ekonomis tinggi guna mendorong terwujudnya usaha pertanian produktif dan dan penciptaan lapangan kerja dipedesaan. Untuk mewujudkan sumberdaya manusia pertanian tersebut diperlukan revitalisasi sumberdaya manusia pertanian. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka revitalisasi sumberdaya manusia pertanian adalah dengan meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik aparatur maupun non aparatur melalui pelatihan.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang memegang peranan yang sangat penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian mempunyai mandat utama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, dalam bidang pertanian, perkebunan dan teknologi pasang surut.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya BBPP Binuang dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, mandiri dan tangguh berdasarkan prinsip *good governance* yang dilakukan melalui program Pendidikan dan Pelatihan, diperlukan suatu Rencana strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat memberikan acuan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Binuang.

Rencana strategis tersebut akan meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan. Rencana strategis ini juga merupakan



instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

B. Kondisi Umum BBPP Binuang

1. Organisasi

a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 18/Permentan /OT.140/2/2007, tanggal 19 Pebruari 2007, Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dengan mandat kerja bersifat Nasional dengan ciri khas di bidang pelatihan, perkebunan dan teknologi pasang surut .

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang mempunyai Tugas Pokok: "Melaksanakan dan Mengembangkan Teknik Pelatihan Teknis, Fungsional dan Kewirausahaan di bidang Pertanian bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian".

Secara hirarkhi BBPP Binuang adalah unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, perkebunan dan teknologi pasang surut yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian.

Dalam mendukung Pelaksanaan tugas pokok BBPP Binuang memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;



2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi paang surut;
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
8. Penyusunan bahan Standar Kompetensi kerja (SKK) pelatihan Teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
12. Pengelolaan urusan tata usaha rumah tangga BBPP.

c. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pelatihan agar berjalan efektif dan efisien, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BPSDM) Pertanian melalui surat keputusan nomor: 145/Kpts/OT.130/K/12/07,



menetapkan pembagian wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) pelatihan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Berdasarkan surat keputusan tersebut, wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang mencakup :

- 1). Nasional , untuk melaksanakan kegiatan pelatihan yang berciri khas Perkebunan dan Teknologi Pasang Surut.
- 2). Wilayah Indonesia bagian Tengah terutama wilayah Kalimantan yaitu : Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat untuk kegiatan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan lainnya.

2. Sumberdaya Manusia BBPP Binuang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 90 orang yang terdiri dari 70 orang Aparatur, dan tenaga harian lepas sebanyak 20 orang

a. Tingkat Pendidikan

Keadaan sumberdaya aparatur BBPP Binuang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :



Tabel 1. Keadaan SDM BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1.	S2	10	14,29
2.	S1	24	34,29
3.	SLTA	27	38,58
4.	SLTP	3	4,29
5.	SD	6	8,57
	Jumlah	70	100

b. Pangkat/Golongan

Keadaan sumberdaya aparatur BBPP Binuang berdasarkan pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.



Tabel 2. Keadaan SDM BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pangkat dan Golongan

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah	Persentase
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	3	4,29
2.	Pembina Tk.I	IV/b	4	5,71
3.	Pembina	IV/a	6	8,57
4.	Pembina T.I	III/d	3	4,29
5.	Penata	III/c	9	12,86
6.	Penata Muda Tk.I	III/b	12	17,14
7.	Penata Muda	III/a	9	12,86
8.	Pengatur Tk.I	II/d	2	2,86
9.	Pengatur	II/c	2	2,86
10.	Pengatur Muda Tk.I	II/b	4	5,71
11.	Pengatur Muda	II/a	8	11,43
12.	Juru Tk.I	I/d	1	1,43
13.	Juru	I/c	4	5,71
14.	Juru Muda Tk.I	I/b	1	1,43
15.	Juru Muda	I/a	2	2,86
	Total		70	100



c. Fasilitas BBPP Binuang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang memiliki fasilitas dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Keadaan fasilitas pendukung tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 berikut.

Tabel 3. Keadaan Sarana Pelatihan BBPP Binuang

No.	Jenis sarana	Jumlah / Volume	Kondisi
1.	Papan Tulis	4	Baik
2.	Layar Screen	3	Baik
3.	Meja Belajar	60	Baik
4.	Kursi Belajar/Kuliah	250	Baik
5.	Wireless	6	Baik
6.	OHP	3	Baik
7.	Copy Board	1	Baik
8.	Laptop	6	Baik
9.	Komputer	20	Baik
10.	LCD	4	Baik
11.	Flip Chart	5	Baik



Tabel 4. Keadaan Prasarana Pelatihan BBPP Binuang

No.	Jenis sarana	Jumlah / Volume	Kondisi
1.	Lahan	99.332 m2	Baik
2.	Jalan Kampus	1000 m2	Baik
3.	Asrama (kamar)	64 Kamar	Baik
4.	Ruang Makan	2 unit	Baik
5.	Dapur	1 Unit	Baik
6.	Ruang Kelas	4 Unit	Baik
7.	Ruang Kantor	750 m2	Baik
8.	Laboratorium Pengolahan	2 Unit	Baik
9.	Perpustakaan	1 Unit	Baik
10.	Ruang serba Guna	1 Unit	Baik
11.	Tempat Ibadah	1 Unit	Baik
13.	Poliklinik	1 Unit	Baik
14.	Green House	1 Unit	Baik
15.	Mess	3 Unit	Baik
16.	Ruang Rapat	1 Unit	Baik
17.	Bengkel	1 unit	Baik



C. Potensi

Potensi yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan

Struktur kelembagaan BBPP Binuang terdiri dari:

a. Eselon II, Kepala Balai

b. Eselon III dan IV terdiri dari

- 1). Eselon III, Kepala Bagian Umum, membawahi 3 eselon IV yaitu:
 - a. Kepala sub bagian umum
 - b. Kepala sub bagian kepegawaian dan rumah tangga
 - c. Kepala sub bagian perlengkapan dan instalasi
- 2). Eselon III, Kepala Bidang Program dan Evaluasi membawahi 2 eselon IV yaitu :
 - a. Kepala seksi Program dan Kerjasama
 - b. Kepala seksi evaluasi dan pelaporan
- 3). Eselon III, Kepala Bidang Penyelenggara, membawahi 2 eselon IV yaitu :
 - a. Kepala seksi pelatihan aparatur
 - b. Kepala seksi pelatihan non aparatur

c. Kelompok jabatan fungsional

2. Ketenagaan Pelatihan

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang memiliki 70 orang tenaga pelatihan yang terdiri dari 52 orang Pejabat struktural dan Staf, 13 widyaiswara terdiri dari Widyaiswara pertama 1 orang, Widyaiswara Muda 3 orang, Widyaiswara Madya 7 orang, Widyaiswara Utama 1 orang dan Instruktur Penyelia 1 orang.



D. Hasil yang Dicapai

1. Aspek Penguatan Kelembagaan

Hasil yang dicapai oleh BBPP Binuang selama kurun waktu 5 tahun adalah :

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana perkantoran dari 1 tingkat menjadi bertingkat 2 (dua).
- b. Meningkatnya prasarana pelatihan lahan praktek lahan pasang surut, Hortikultura dan perkebunan.
- c. Meningkatnya pengembangan fasilitas penatausahaan dan perpustakaan.
- d. Penumbuhan 28 kelembagaan P4S dan fasilitasi penguatan 14 P4S, , 20 LM3 di wilayah kerja BBPP Binuang.

2. Aspek Penguatan Ketenagaan Pelatihan

Penguatan ketenagaan pelatihan BBPP Binuang mengalami peningkatan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yaitu :

- a. SDM BBPP Binuang pada tahun 2005 sebanyak 60 orang menjadi pada tahun 2009 sebanyak 65 orang.
- b. Peningkatan mutu SDM dari S1 ke S2 dari 5 orang menjadi 7 orang.
- c. Tugas belajar dan Ijin belajar S2 sebanyak 5 orang.
- d. Telah mengikuti Diklat Pim III sebanyak 3 orang dan Pim IV sebanyak 7 orang.

3. Aspek Penyelenggaraan



Hasil yang dicapai oleh BBPP Binuang selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari aspek penyelenggaraan adalah :

- a. Terakreditasinya 2 jenis pelatihan oleh LAN yaitu :
- b. Tahun 2005, Terlatihnya 692 orang Aparatur dan 231 Non Aparatur.
- c. Tahun 2006 terlatihnya 569 orang Aparatur dan 440 orang Non Aparatur.
- d. Tahun 2007 terlatihnya 786 Aparatur dan 1.263 orang Non Aparatur.
- e. Tahun 2008 terlatihnya 1.184 orang Aparatur dan 1.407 orang Non Aparatur
- f. Tahun 2009 terlatihnya 1.042 orang Aparatur dan 1.797 orang Non Aparatur
- g. Terfasilitasinya 14 P4S wilayah Kalimantan, untuk kegiatan pelatihan.

4. Aspek Kerjasama

Kerjasama sama yang dilaksanakan selama kurun waktu 5 tahun adalah :

- a. Kerjasama dengan Instansi daerah yaitu Pemda daerah Propinsi kalimantan Tengah, Kerjasama dengan Dinas perkebunan Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur, Kerjasama Pelatihan dengan Bapelluh kabupaten yaitu kabupaten Tanah laut, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah.
- b. Kerjasama Pelatihan di P4S yaitu : P4S` maju Bersama Kabupten Kapuas, P4S Mitra usaha Kabupaten Hulu Sungai selatan,



Kerjasamasama dengan P4S Kabupaten Barito Kuala propinsi Kalimantan Selatan dan P4S Alam Cemerlang Propinsi Kalimantan Barat

E. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi antara lain :

a. Aspek Kelembagaan

- 1). Belum terakreditasinya pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian
- 2). Masih terbatasnya fasilitas pelatihan.
- 3). Masih terbatasnya fasilitas PIA

b. Aspek Ketenagaan

- 1). Masih kurangnya tenaga fungsional widyaiswara
- 2). Masih kurangnya tenaga yang menangani aplikasi SAI, SIMAK, BMN, SIMPEG, SIM Monev.

c. Aspek Penyelenggaraan

- 1). Belum diterapkannya SOP secara Optimal.
- 2). Masih kurangnya jumlah dan jenis pelatihan teknis bagi penyuluh.
- 3). Masih kurangnya jumlah pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur.



d. Aspek kerjasama

- 1) Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan.
- 2). Masih kurangnya promosi dan sosialisai kerjasama pelatihan.

e. Aspek Administrasi

- 1). Belum optimalnya pemanfatan aplikasi SAI, SIMAK, BMN, SIM MoneV dan SIMPEG
- 2). Belum lengkapnya juklah/juknis pengelolaan administrasi dan keuangan.

f. Aspek Pembiayaan

- 1). masih terbatasnya pembiayaan penyelenggaraan pelatihan.

II. VISI dan MISI

A. Visi

Visi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang sebagai berikut:

"Menjadi Centre Of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang Profesional, inovatif, mandiri dan berwawasan global".



B. Misi

Dalam mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 - 2014 adalah :

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan evaluasi, pelaporan dan pengendalian.
2. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama, jejaring kerja dan sistem informasi pertanian.
3. Mendayagunakan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM Pertanian..
4. Meningkatkan kompetensi ketenagaan pelatihan.
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan, sisten dan prosedur dan norma penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis dan pengembangan pola/model, pelatihan teknis, dan kewirausahaan pertanian.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen dan monnev.

III. TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan mengacu kepada visi dan misi maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai BBPP Binuang akan dirunuskan dengan kreteria sebagai berikut :

1. Mengefektifkan rencana program, pemantauan, evaluasi pelaporan dan pengendalian.



2. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja dan sistem informasi pertanian.
3. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM Pertanian.
4. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi.
5. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional.
6. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap balai.
7. Meningkatkan tranparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP.

B. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh BBPP Binuang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam waktu tertentu.

Balai Besar Pelatihan pertanian Binuang telah menetapkan sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Tersusunya rencana program, terdiri dari Rentra 1 paket, RKAKL 5 Paket, Evaluasi 5 Paket, Pelaporan 5 Paket.
2. Terselenggaranya 5 kegiatan kerjasama, jejaring kerja dan sistem informasi pertanian.
3. Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan berupa 1 paket Peralatan perpustakaan, 5 paket AVA, Pengelolaan Lahan praktek.



4. Meningkatnya profesionalisme 65 orang tenaga fungsional dan struktural dan terfasilitasinya 20 orang tenaga widyaiswara.
5. Terselenggaranya pelatihan serta pengembangan teknik pada 5 paket pelatihan teknis, 5 paket fungsional, 5 paket kewirausahaan.
6. Terlayannya pelayanan konsultasi agribisnis dan pengembangan pola/model, pelatihan teknis, dan kewirausahaan pertanian di P4S.
7. Terselenggaranya pengelolaan administrasi manajemen yang transparan dan akuntabel.

IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan pengembangan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian periode tahun 2010-2014, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Penajaman Pelaksanaan Program, Kerjasama dan Sistem Informasi Pelatihan Pertanian
2. Pendayagunaan Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan Pertanian
3. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian
4. Penguatan Fungsi Pelayanan dan Konsultasi Agribisnis.
5. Penataan Sistem Administrasi dan Manajemen BBPP Binuang.

B. Strategi

Dalam upaya mencapai tujuan pengembangan sumberdaya, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang menyusun strategi yang



mengacu pada faktor kekuatan dan kelemahan internal serta faktor peluang dan ancaman eksternal sebagai berikut :

1. Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian :

- a. Menetapkan prioritas program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian
- b. Meningkatkan kualitas sdm perencana program, evaluasi, pelaporan dan satlak pengendalian internal
- c. Mengevaluasi secara berkala dan melakukan perbaikan pelaksanaan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian.
- d. Mengoptimalkan fungsís dan peran satlak pengendalian Intern.

2. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pertanian.

- a. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi kerjasama pelatihan, operasional dan jasa pelayanan
- b. Memperkuat jejaring kerja melalui komunikasi dan informasi yang intensif.
- c. Mengembangkan media informasi dan komunikasi pertanian yang efektif.

3. Mengoptimalkan fasilitas pelatihan untuk peningkatan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan pertanian

- a. Menetapkan standar minimal kebutuhan fasilitas pelatihan
- b. Menetapkan prioritas pengembangan fasilitas pelatihan



- c. Mencari alternatif dan Mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan pengembangan fasilitas.

4. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

- a. Meningkatkan peluang tugas belajar dan ijin belajar S1,S2 dan S3.
- b. Mengintensifkan pelaksanaan Kajiwidya, penulisan karya tulis ilmiah dan populer , penyaduran buku, penyusunan buku
- c. Meningkatkan intensitas kursus,magang, dan pelatihan bagi tenaga fungsional, struktural dan fungsional umum.
- d. Mengalokasikan sumberdaya ketenagaan pelatihan sesuai dengan beban kerja dan kompetensinya.

5. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional.

- a. Mengembangkan sistem rekrutmen dan penetapan peserta pelatihan yang efektif
- b. Mengembangkan sistem dan metodologi pembelajaran yang efektif.
- c. Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi.
- d. Meningkatkan kapasitas sarana dan SDM kelembagaan P4S dan desa binaan dalam mendukung penyelenggraan pelatihan

6. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap balai dalam pemberian layanan konsultasi agribisnis serta pelaksanaan dan pengembangan model/pola pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian.

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa konsultasi Agribisnis
- b. Mengembangkan media layanan jasa konsultasi Agribisnis



7. Mengembangkan model/pola pelatihan teknis dan kewirausahaan pelatihan pertanian.

- a. Melakukan inovasi pengembangan model/pola pelatihan
- c. Mengembangkan media layanan jasa konsultasi pelaksanaan dan pengembangan model /pola pelatihan

8. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP.

- a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengelolaan administrasi dan manajemen balai.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi manajemen (SAI, SIMAK BMN, SIMPEG, SIM MONEV) dalam pengelolaan administrasi dan manajemen balai.

C. Program dan Kegiatan

Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, perlu dijabarkan dalam bentuk dalam program kerja dan kegiatan yang lebih operasional sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk itu Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang menyusun program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan program, kerjasama dan sistem informasi pertanian

- 1.1. Penyusunan RIP
- 1.2. Penyusunan Renstra
- 1.3. Penyusunan RKA-KL
- 1.4. Penyelenggaraan SPI
- 1.5. Pemantauan, Evaluasi program dan penyelenggaraan pelatihan



- 1.6. Bimbingan Lanjutan dan Evaluasi Pasca Pelatihan
- 1.7. Penyusunan LAKIP
- 1.8. Penyusunan Laporan Kinerja Pejabat Struktural dan Fungsional
- 1.9. Penyusunan Laporan Tahunan
- 1.10. Pembuatan profil dan katalog BBPP

2. Optimalisasi kelembagaan dan ketenagaan pelatihan

- 2.1. Pelaksanaan Kerjasama pelatihan
- 2.2. Koordinasi, Apresiasi, Sosialisasi, Kerjasama Lembaga lainnya.
- 2.3. Pembuatan Profil dan Katalog Balai.
- 2.4. Penyajian Database dan Updating Website Balai

3. Optimalisasi penyelenggaraan pelatihan pertanian

- 3.1. Penyusunan SKK
- 3.2. Pelaksanaan IKL
- 3.3. Penyusunan Kurikulum
- 3.4. Penyusunan Modul dan Bahan Ajar
- 3.5. Penyusunan SOP Penyelenggaraan Pelatihan
- 3.6. Pelaksanaan Akreditasi untuk pelatihan Teknis bagi aparatur
- 3.7. Pelaksanaan Standar Program Pelatihan Berdasarkan ISO
- 3.8. Penyelenggaraan Pelatihan Teknis, fungsional, Pelatihan Pengelolaan lahan Pasang surut dan Pelatihan Perkebunan bagi aparatur, pelatihan kewirausahaan dan agribisnis bagi non aparatur :

a. Pelatihan Mendukung Swasembada (Padi, Jagung dan Kedelai)

- a1) Pelatihan Budidaya Padi Organik bagi Petugas
- a2) Pelatihan Budidaya Padi Organik bagi Petani
- a3) Pelatihan Budidaya Jagung bagi Petugas
- a4) Pelatihan Budidaya Jagung bagi Petani
- a5) Pelatihan Budidaya Kedele bagi Petugas



- a6) Pelatihan Budidaya Kedele bagi Petani
- a7) Pelatihan Optimalisasi Lahan Rawa Pasang Surut

b. Pelatihan yang mendukung swasembaada Gula :

- b1) Pelatihan Teknis Tebu Rayat bagi Petugas
- b2) Pelatihan Teknis Tebu Rayat bagi Petani

c. Pelatihan yang mendukung Diversifikasi Pangan :

- c1) Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh
- c2) Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Pengurus PKK

d. Pelatihan yang mendukung Nilai Tambah, Daya saing dan ekspor, meliputi :

- d1) Pelatihan Pengolahan Karet bagi Petugas
- d2) Pelatihan Pasca Panen Kakao bagi Petugas
- d3) Pelatihan Teknis Sawit bagi Petugas

e. Pelatihan mendukung Kesejahteraan Petani :

- e1) Pelatihan Manajemen Pengelolaan P4S
- e2) Magang Agribisnis bagi Pengelola P4s

4. Optimalisasi pelayanan Agribisnis

a . Internal

- 1). Fasilitasi dan penguatan unit pembelajaran usaha produktif
- 2). Penjaringan Mitra/Tenant
- 3). Pendampingan Mitra/Tenant
- 4). Pembentukan Tim Konsultan Agribisnis



b. Eksternal

- 1). Identifikasi, Inventarisasi dan Seleksi Potensi Lembaga Pelatihan Swadaya di Wilayah Kerja BBPP Binuang.
- 2). Pelatihan Teknis dan Manajemen Bagi Pengelola Lembaga Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya
- 3). Pendampingan dalam pelaksanaan pelatihan dan permagangan di Lembaga Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya
- 4). Akreditasi Lembaga Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya
- 5). Penguatan Forum dan jejaring kerja asosiasi Pengelola Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya
- 6). Pembinaan, Pemantauan Evaluasi, dan Pelaporan Bagi Pengelola Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya

5. Optimalisasi pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP

- 1). Penyusunan Sistem Tata Kelola Balai
- 2). Penyusunan Prosedur Tetap Pelaksanaan Kegiatan.
- 3). Penyusunan SOP non-Pelatihan (7 Sub bagian dan Seksi)
- 4). Penegakan Disiplin dan pemberian Penghargaan bagi pegawai yang berprestasi.
- 5). Pertemuan Evaluasi Berkala kinerja organisasi (3 bulanan).

A. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan uraian ringkas yang menggambarkan tentang suatu kinerja yang akan diukur dalam pelaksanaan suatu program terhadap tujuannya. Mengingat pernyataan suatu hasil menyatakan apa yang ingin dicapai, indikator menyampaikan secara spesifik apa yang diukur untuk menentukan apakah tujuannya telah tercapai. Indikator



biasanya merupakan ukuran kuantitatif, tetapi bisa juga berupa pengamatan kualitatif. Indikator tersebut menentukan bagaimana kinerja akan diukur menurut suatu skala atau dimensi, tanpa menjelaskan secara spesifik suatu tingkat pencapaian tertentu.

Indikator kinerja program dan kegiatan BBPP Binuang dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Indikator kinerja program dan kegiatan BBPP Binuang 2009-2014

NO	PROGRAM AKSI/ KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME
1.	Penguatan program, kerjasama dan system informasi pertanian :		
	1. Penguatan program : 1.1.Pengembangan perencanaan program pelatihan 1.2. Akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan 1.3. Sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan 1.4. Pengembangan materi, metodologi dan multimedia pelatihan	1.1.Terlaksananya pengembangan perencanaan program pelatihan 1.2. Terlaksananya proram pelatihan dalam bidang pertanian. 1.3. Tersertifikasinya manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan 1.4. Terlaksananya pengembangan materi, metodologi dan multimedia pelatihan.	1.1.Meningkatnya kualitas perencanaan program pelatihan 1.2 Meningkatkan kepercayaan pengguna jasa pelatihan 1.3. Meningkatnya mutu penyelenggaraan pelatihan 1.4.meningkatnya kekesesuaian antara materi dan metodologi dengan tujuan pelatihan
1	Penguatan program, kerjasama dan informasi pertanian 1.1. Penyusunan RIP 1.2. Penyusunan Renstra 1.3. Penyusunan RKA- KL	1. Tersusunnya 1 dokumen RIP, 1 dokumen renstra , 5 dokumen RKA-KL , 5 dokumen lakip dan 5 laporan	1. Efektifnya perencanaan dan pelaksanaan program. 2. Meningkatnya citra dan



	<ol style="list-style-type: none">1.4. Penyelenggaraan SPI1.5. Pemantauan, Evaluasi1.6. Penyusunan LAKIP1.7. Penyusunan Laporan Kinerja Pejabat Struktural dan Fungsional1.8. Penyusunan Laporan Tahunan1.9. Monitoring dan evaluasi program dan penyelenggaraan pelatihan .1.10. Evaluasi pasca dan bimbingan lanjutan1.11. Penyelenggaraan SPI1.12. Koordinasi, Apresiasi , Sosialisasi, Kerjasama denngan Lembaga lain.1.13. Penerbitan Buletin Dedikasi1.14. Pembuatan Profil dan Katalog BBPP Binuang1.15. Penyajian Database dan Updating Website	<ol style="list-style-type: none">tahunan dan tersosialisasikannya rencana program2. Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi3. Terlaksananya kegiatan SPI.4. Terjalannya kerjasama pelatihan, operasional dan jasa pelayanan dengan lembaga pemerintah, swasta dan, perguruan tinggi dan LSM yang berkelanjutan.5. Tersedianya 30 edisi bulletin dedikasi, 2000 eksemplar profil/catalog balai dan data terkini website	<p>kepercayaan terhadap balai dalam penyelenggaraan kerjasama pelatihan, perasional dan jasa pelayanan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Minimalisasi deviasi antara rencana dan pencapaian tujuan program dan penyelenggaraan pelatihan.4. Tersosialisasinya BBPP Binuang sebagai lembaga pelatihan pertanian yang terpercaya.5. Minimalisasi deviasi antara rencana dan ³²pencapaian tujuan program dan penyelenggaraan pelatihan.
2	<p>Optimalisasi kelembagaan dan ketenagaan pelatihan :</p> <p>a. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Akreditadi Lembaga Pelatihan Swadaya2. Pengembangan PIA Balai3. Pengembangan Sarana dan Prasana Pelatihan4. Pembakuan RB Pelatihan	<ol style="list-style-type: none">1. Terakreditasinya 40 lembaga Pelatihan Swadaya2. Terlaksananya PIA Balai3. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasana Balai	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya kualitas lembaga swadaya2. Meningkatnya kualitas PIA3. Meningkatnya kapasitas dan pelayanan pelatihan



	<p>5. Pengembangan sistem administrasi dan manajemen 6. Pengembangan sistem informasi dan Publikasi Balai</p> <p>b. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepeleatihan Pertanian :</p> <p>7. Peningkatan kompetensi WI, Fungsional lainnya dan tenaga teknis kepeleatihan. 8. Peningkatan kualitas Pejabat Pengelola kepeleatihan 9. Pemenuhan kualitas WI, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepeleatihan 10. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya</p>	<p>4. Tersusunnya RB Pelatihan 5. Tersedianya sistem administrasi dan manajemen Balai 6. Tersedianya sistem informasi, Promosi dan Publikasi Balai 7. Terlaksananya peningkatan kmpetensi WI, fungsional lainnya dan tenaga teknis kepeleatihan. 8. Terlaksananya peningkatan kualitas pejabat pengelola pelatihan 9. Terpenuhinya WI, fungsional lainnya dan tenaga teknis Balai 10. Terlaksananya peningkatan kompetensi pengelola 40 orang lembaga pelatihan swadaya</p>	<p>4. Meningkatnya kualitas perencanaan pelatihan 5. Meningkatnya tertib administrasi dan manajemen Balai 6. Meningkatnya ketersediaan data dan informasi Balai 7. Meningkatnya kualitas WI, fungsional lainnya dan tenaga teknis dlm penyelenggaraan pelatihan 8. Meningkatnya kualitas pengelolaan pelatihan 9. Meningkatnya kapasitas Balai dalam penyelenggaraan pelatihan. 10. Meningkatnya kualitas pelatihan di lembaga swadaya</p>
3.	Optimalisasi penyelenggaraan pelatihan pertanian		
3.1	Penyelenggaraan Pelatihan teknis, fungsional, Pasang surut dan Perkebunan bagi aparatur dan pelatihan kewirausahaan dan agribisnis	- Terselenggaranya pelatihan aparatur	- Meningkatnya kemampuan aparatur pertanian



	bagi aparatur :		
	<p>a. Pelatihan Mendukung Swasembada (Padi, Jagung dan Kedelai) :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Budidaya Padi Organik bagi Petugas .2. Pelatihan Budidaya Jagung bagi Petugas3. Pelatihan Budidaya Kedele bagi Petugas4. Pelatihan Optimalisasi Lahan Rawa Pasang Surut5. Pelatihan Pengelolaan LRPS bg Petugas <p>b. Pelatihan yang mendukung swasembada Gula :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Teknis Tebu Rayat bagi Petugas <p>c. Pelatihan yang mendukung Diversifikasi Pangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh <p>e. Pelatihan yang mendukung Nilai</p>	<p>- Terselenggaranya pelatihan yang mendukung swasembada (padi, jagung dan kedelai).</p>	<p>- Meningkatnya kemampuan aparatur dalam mendukung swasembada (padi, jagung dan kedelai).</p>



	<p>Tambah, Daya saing dan ekspor, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Pengolahan Karet bagi Petugas2. Pelatihan Pasca Panen Kakao bagi Petugas3. Pelatihan Teknis Sawit bagi Petugas		
3.2	<p>Pelenggaranya pelatihan dan perma-gangan bagi Non Aparatur pertanian :</p>	<p>- Terselenggaranya pelatihandan permagangan bagi Non Aparatur</p>	<p>- Meningkatnya kemampuan Non Aparatur dalam teknis pertanian, agribisnis, manajemen pelatihan dan manajemen kelompok tani.</p>
	<p>e. Pelatihan mendukung Kesejahteraan Petani :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan Budidaya Padi Organik bagi Petani2. Pelatihan Budidaya Jagung bagi Petani3. Pelatihan Budidaya Kedele bagi Petani4. Pelatihan Optimalisasi Lahan Rawa Pasang Surut5. Pelatihan Pengelolaan LRPS bg petani <p>b. Pelatihan yang</p>		



<p>mendukung swasembada</p> <p>Gula :</p> <p>1. Pelatihan Teknis Tebu Rayat bagi Petani</p> <p>c. Pelatihan yang mendukung Diversifikasi</p> <p>Pangan :</p> <p>1. Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Pengurus PKK</p> <p>2. Pelatihan Perbaikan Gizi masyarakat bagi PKK</p> <p>f. Pelatihan yang mendukung Nilai Tambah, Daya saing dan ekspor, meliputi :</p> <p>1. Pelatihan Pengolahan Karet bagi Petani</p> <p>2. Pelatihan Pasca Panen Kakao bagi Petani</p> <p>3. Pelatihan Teknis Sawit bagi Petani</p> <p>4. Pelatihan Manajemen Pengelolaan P4S</p> <p>5. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda</p> <p>6. Pelatihan Penguatan</p>		
--	--	--



	Kelembagaan Kelompok Tani 7. Pelatihan TOT Agri Training Camp 8. Magang Agribisnis bagi Pengelola P4s		
3.3	Optimalisasi penyelenggaraan pelatihan 3.1. Penyusunan SKK 3.2. Pelaksanaan IKL dan IDKK 3.3. Penyusunan Kurikulum 3.4. Penyusunan Modul dan Bahan Ajar 3.5. Penyusunan SOP Penyelenggaraan Pelatihan 3.6. Pelaksanaan Akreditasi untuk pelatihan teknis bagi aparatur 3.7. Pelaksanaan standarisasi Program Pelatihan berdasarkan ISO 3.8. Pembuatan Sistem Informasi (SIM) Pelatihan Pertanian 3.9. Workshop Pengembangan Metodologi Pelatihan Pertanian	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya database kebutuhan latihan dan diskrepansi kompetensi kerja.2. Tersedianya orang aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif dan profesional dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya3. Tersedianya 3 paket modul pelatihan4. Terakreditasinya 3 pelatihan teknis dan kewirausahaan.5. Tersusunnya SOP penyelenggaraan pelatihan6. Sertifikasi ISO penyelenggaraan pelatihan	
4	Optimalisasi pelayanan Agribisnis 4.1. Internal	- Terlaksananya Pusat Inkobator Agribisnis	- Meningkatnya kuantitas dan



	<ul style="list-style-type: none">- Pengembangan Pusat Inkobator Agribisnis- Fasilitasi dan penguatan unit pembelajaran usaha produktif- Penjaringan Mitra/Tenant- Pendampingan Mitra/Tenant- Pembentukan Tim Konsultan Agribisnis	<ul style="list-style-type: none">- Terfasilitasi dan penguatan unit pembelajaran usaha produktif- Terlaksananya Penjaringan Mitra/Tenant- Terlaksananya Pendampingan Mitra/Tenant- Terlaksananya Pembentukan Tim Konsultan Agribisnis	kualitas pelayanan agribisnis bagi masyarakat.
	<p>4.2. Eksternal</p> <p>4.2.1. Identifikasi, Inventarisasi dan Seleksi Potensi Lembaga Pelatihan Swadaya di Wilayah Kerja BBPP Binuang</p> <p>4.2.2. Pelatihan Teknis dan Manajemen Bagi Pengelola Lembaga Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya</p> <p>4.2.3. Pendampingan dalam pelaksanaan pelatihan dan permagangan di Lembaga Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya</p> <p>4.2.4. Akreditasi Lembaga Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya</p> <p>4.2.5. Penguatan Forum dan jejaring kerja asosiasi</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya media pelayanan konsultasi agribisnis dan pengembangan model/pola pelatihan teknis dan kewirausahaan.2. Tersedianya 3 unit usaha produktif PIA3. Terjaring dan terdampinginya 30 tenant PIA4. Berkembangnya usaha 30 tenant5. Terfasilitasi dan Terakreditasinya 28 P4S.6. tumbuhnya 40 unit P4S baru di wilayah kerja BBPP Binuang	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya kualitas dan kepercayaan terhadap pelayanan jasa konsultasi agribisnis serta pelaksanaan dan pengembangan pola/model pelatihan teknis dan kewirausahaan.2. Meningkatnya kualitas kelembagaan P4S.3. Tumbuh kembangnya kelembagaan P4S sebagai pusat pelatihan pertanian di pedesaan



	Pengelola Pelatihan Swadaya dan Lembaga Agribisnis Lainnya.		
5	<p>Optimalisasi pelayanan administrasi dan manajemen BBPP :</p> <p>5.1. Penyusunan Sistem Tata Kelola Balai</p> <p>5.2. Penyusunan Prosedur Tetap Pelaksanaan Kegiatan.</p> <p>5.3. Penyusunan SOP non-Pelatihan (7 Sub bagian dan Seksi)</p> <p>5.4. Penegakan Disiplin dan pemberian Penghargaan bagi pegawai yang berprestasi.</p> <p>5.5. Pertemuan Evaluasi Berkala kinerja organisasi (3 bulanan)</p>	<p>1. Tersusunnya 1 dokument tata kelola balai, 1 dokument protab kegiatan, 7 SOP unit kerja.</p> <p>2. Tersedianya 1 paket aplikasi sistem informasi manajemen</p>	<p>1. Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen balai.</p>



B. Rencana Anggaran 2010-2014.

Perencanaan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rencana anggaran BBPP Binuang 2010-2014

(Ribuan Rupiah)

PROGRAM AKSI	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pemantapan program	1.562.1 99	1.640.3 08	1.718. 418	1.796. 528	1.874. 638
Optimalisasi Kelembagaan dan ketenagaan Pelatihan	1.462.1 99	1.535.3 08	1.608. 418	1.681. 528	.754.6 38
Optimalisasi Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;	1.862.1 99	1.955.3 08	2.048. 418	2.141. 528	2.234. 638
Optimalisasi Pelayanan Agribisnis;	1.362.1	1.430.3	1.498.	1.556.	



	99	08	418	528	.634.6
					38
Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen;	1.062.1 99	1.115.3 08	1.168. 418	1.221. 528	1.274. 638
TOTAL	7.310.9	7.676.5	8.042.	8.397.	8.773.
	95	40	090	640	190

V. PENUTUP

Rencana strategis ini disusun merupakan langkah awal yang akan ditempuh oleh Balai Besar Pelatihan pertanian Binuang dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada.

Perencanaan stratejik memiliki peran yang sangat penting untuk menuntun kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana yang prioritas. Karena itu rencana-rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya. Dengan demikian penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan dengan akuntabel.



**RENCANA STRATEGIS
BBPP BINUANG
2010 - 2014**

Demikian rencana strategis ini kami susun semoga memberikan kontribusi yang banyak kepada pembangunan pertanian baik nasional pada umumnya dan pembangunan daerah Kalimantan pada khususnya.



Tabel 6. Rencana anggaran BBPP Binuang 2010-2014

No	PROGRAM	TAHUN					TOTAL (Rp. 000)
		2010 (Rp. 000)	2011 (Rp. 000)	2012 (Rp. 000)	2013 (Rp. 000)	2014 (Rp. 000)	
1.	Pemantapan program	1.562.199	1.640.308	1.718.418	1.796.528	1.874.638	8.592.091
2.	Optimalisasi Kelembagaan dan ketenagaan Pelatihan	1.462.199	1.535.308	1.608.418	1.681.528	.754.638	8.042.091
3.	Optimalisasi Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;	1.862.199	1.955.308	2.048.418	2.141.528	2.234.638	10.242.091
4.	Optimalisasi Pelayanan Agribisnis;	1.362.199	1.430.308	1.498.418	1.556.528	.634.638	7.482.091
5.	Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen;	1.062.199	1.115.308	1.168.418	1.221.528	1.274.638	5.842.091
TOTAL		7.310.995	7.676.540	8.042.090	8.397.640	8.773.190	40.200.455